

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa relung ekologi hama belalang pada tanaman jagung yang terdiri dari relung makan dan relung waktu terdapat adanya perbedaan jumlah belalang selama fase pertumbuhan vegetatif dan generatif diantaranya:

1. Jumlah belalang yang terdapat lebih banyak pada tanaman jagung fase pertumbuhan vegetatif dan generatif terdapat pada bagian daun. Hal ini disebabkan bagian daun tanaman jagung memiliki banyak nutrisi yang memberikan kebutuhan yang optimum bagi belalang dibandingkan dengan bagian batang dan buah.
2. Jumlah belalang yang lebih banyak memanfaatkan sumber daya terdapat pada fase pertumbuhan generatif, karena pada fase pertumbuhan vegetatif sering turun hujan sehingga membuat jumlah belalang yang terdapat untuk memanfaatkan sumber daya pada fase pertumbuhan vegetatif terlihat lebih sedikit dibandingkan pada fase pertumbuhan generatif.
3. Fase pertumbuhan vegetatif belalang paling banyak beraktivitas untuk memanfaatkan sumber daya pada relung waktu pagi hari dan fase pertumbuhan generatif belalang lebih banyak beraktivitas pada sore hari. Hal ini disebabkan oleh faktor iklim dan curah hujan yang bisa mempengaruhi aktivitas belalang.

## **5.2 Saran**

Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut lagi mengenai relung ekologi pada tanaman yang berbeda dengan hama yang berbeda.